

PENGARUH PEMILIHAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2023 TERHADAP MINAT MENJADI GURU

Mega Ferawaty Manalu¹, Lasma Siagian², Elisabeth Margaretha³
megaferawatymanalu08@gmail.com¹, siagianlasma95@gmail.com²,
elisabeth.margareta@uhn.ac.id³

Universitas HKBP Nommensen Medan

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemilihan program studi pendidikan ekonomi angkatan 2023 terhadap minat menjadi guru. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian metode deskriptif. Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan sampel berjumlah 26 mahasiswa angkatan 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan, teknik pengambilan sampel ini menggunakan Teknik Non Probability Sampling dengan Sampling Jenuh (Sensus). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, dokumentasi dan kuisioner (angket). Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pada teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linear sederhana, uji t (uji keberartian regresi), uji F (uji keberartian regresi) dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan pemilihan program studi pendidikan ekonomi (X) memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat menjadi guru (Y) dengan nilai thitung > ttabel ($4,972 > 1,71088$). Hal ini terlihat dari Fhitung > Ftabel ($24,721 > 4,26$).

Kata Kunci : Pemilihan Program Studi Pendidikan Ekonomi, Minat menjadi Guru.

ABSTRACT

The problem in this research is to determine the influence of choosing an economics education study program for the class of 2023 on interest in becoming a teacher. This type of research is a type of quantitative research with a descriptive method research design. This research will be conducted at the Faculty of Teacher Training and Education, Economic Education Study Program with a sample of 26 students class of 2023, HKBP Nommensen University, Medan, this sampling technique uses the Non Probability Sampling Technique with Saturated Sampling (Census). The data collection techniques used are observation, documentation and questionnaires. The classical assumption tests used are the normality test and homogeneity test. The data analysis techniques used are simple linear regression test, t test (regression significance test), F test (regression significance test) and coefficient of determination test. The research results show that choosing an economics education study program (X) has a partial influence on interest in becoming a teacher (Y) with a value of tcount > ttable ($4.972 > 1.71088$). This can be seen from Fcount > Ftable ($24.721 > 4.26$).

Keywords : Selection of Economic Education Study Program, Interest in becoming a teacher.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan mengalami perkembangan yang semakin berorientasi pada kebutuhan hidup yang terus berkembang. Pendidikan yang semakin berkembang tentunya membutuhkan tenaga pengajar dan tenaga pendidik yang profesional serta ahli di bidangnya. Tenaga pengajar dan tenaga pendidik yang dimaksud adalah mereka yang menempuh pendidikan pada bidang keguruan. Mereka dilatih untuk mengembangkan kemampuan mengajar.

Dalam Permendikbud No. 56 Tahun 2022 dikatakan bahwa syarat menjadi seorang guru harus lulusan Sarjana Pendidikan (SPD) dan menempuh Pendidikan Profesi Guru (PPG). Dengan adanya peraturan ini maka beberapa universitas membuka jurusan keguruan. Sebelumnya, jurusan ini bernama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru kemudian

diubah menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. FKIP sendiri merupakan jurusan yang berfokus untuk melatih dan membimbing mahasiswa untuk menghasilkan lulusan calon guru yang berkualitas.

Sejalan dengan itu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan berusaha memberikan pelatihan dan pembinaan yang mantap untuk mahasiswa. Hal ini sejalan dengan misi FKIP UHN yakni menyelenggarakan pendidikan guru yang berkualitas untuk menciptakan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam skala global. FKIP UHN terdiri dari 9 program studi pendidikan, antara lain: Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama, Pendidikan Fisika, Pendidikan Matematika, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Profesi Guru dan Pendidikan IPA. Setiap program studi memiliki peminat yang berbeda satu dengan yang lain. Program studi Pendidikan Ekonomi tergolong cukup diminati oleh mahasiswa dan para calon pendaftar. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pendaftar tiap tahunnya. Namun, pada tahun pendaftar pada stambuk 2023 mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari tabel pendaftar tiap tahunnya.

Tabel 1 Rekapitulasi Pendaftar Prodi Pendidikan Ekonomi

Tahun	Jumlah Pendaftar
2018	52
2019	41
2020	34
2021	42
2022	29
2023	26

(Sumber: Laporan PMB per tanggal 29 September 2023)

Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa peminat atau pendaftar program studi Pendidikan Ekonomi mengalami penurunan dari tahun ketahun. Namun, walaupun demikian penurunan yang terjadi tidak terlalu signifikan. Program studi Pendidikan Ekonomi menetapkan profil kompetensi lulusan program studinya yang meliputi sikap, pengetahuan, kompetensi umum dan kompetensi khusus. Berdasarkan uraian kualifikasi sumber daya manusia dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, kualifikasi lulusan program studi Pendidikan Ekonomi tingkat Strata-1 terletak pada level 6.

Secara umum, mahasiswa memilih jurusan atau program studi berdasarkan kesesuaian dengan minat, bakat, dan keterampilan pribadi mereka. Minat ini merupakan langkah awal dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan, yang kemudian akan terwujud pada proses seleksi jurusan. Namun, tidak semua mahasiswa memilih program studi berdasarkan minat atau keinginannya. Hal inilah yang menjadi fokus pengamatan peneliti ketika menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa masih ada mahasiswa yang memilih program studi Pendidikan Ekonomi tanpa didasarkan pada minat mereka untuk menjadi guru. Sebagian dari mereka awalnya tidak memiliki minat menjadi guru, namun seiring berjalannya waktu, mereka mulai mengembangkan minat tersebut. Hal ini mungkin disebabkan oleh peluang kerja yang luas dari program studi Pendidikan Ekonomi, di mana lulusan dapat bekerja sebagai guru atau di luar sektor pendidikan, seperti di perusahaan, perbankan, keuangan, administrasi bisnis, pemasaran, atau sebagai pengusaha. Beberapa mahasiswa mungkin lebih tertarik untuk bekerja di luar sektor pendidikan daripada menjadi guru. Selain itu, pengaruh dari orang tua atau teman juga dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih program studi ini.

Berdasarkan gambaran masalah yang dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemilihan Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 Terhadap Minat Menjadi Guru”.

Menurut Saptian dalam Amini (2018:38) program studi merupakan rencana suatu kebijakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Pemilihan program studi adalah proses menentukan rencana pendidikan yang akan dipelajari mahasiswa selama kuliah. Tujuan dipilihnya program studi ini adalah agar mahasiswa memperoleh ilmu yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan mempersiapkan karir setelah lulus.

Pemilihan program studi seharusnya disesuaikan dengan minat yang dimiliki oleh individu. Pemilihan jurusan bergantung pada minat yang dimiliki, yang merupakan langkah pertama menuju tujuan akademik. Seseorang memiliki motivasi untuk melakukan sesuatu karena mereka memiliki minat. Begitu juga, mahasiswa yang ingin menjadi guru akan didorong untuk memilih program studi pendidikan keguruan.

Menurut Bawantara dalam Irnawati et al., (2019) ada beberapa faktor yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pemilihan program studi antara lain: 1) Kuliah di bidang yang disukai 2) Kemampuan Intelektual, 3) Keuangan Keluarga dan 4) Reputasi Perguruan Tinggi.

Hikmah dalam Amini Fitriatul (2018:38) mengemukakan ada beberapa indikator pemilihan program studi yakni: 1) Minat dan Bakat, 2) Preferensi, 3) Pengaruh Orang lain dan 4) Persepsi tentang prospek kerja. Program Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu pilihan yang tersedia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Fakultas ini bertujuan untuk mengembangkan metode pembelajaran berbasis digital yang memungkinkan lulusannya menjadi guru yang kompeten dan berdedikasi, sejalan dengan visi dan misi program studi Ekonomi Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan. Misi tersebut mencakup pengembangan lulusan yang mampu melakukan penelitian, memiliki integritas Kristen, dan berkontribusi pada masyarakat dengan nilai-nilai Pro Deo et Patria. Program studi ini fokus pada akuntansi, kewirausahaan, dan pemasaran sebagai landasan utama dalam menghasilkan pendidik profesional.

Menurut Aini (2018) menjelaskan bahwa minat tidak hanya berasal dari diri seseorang; itu berasal dari faktor intern dan ekstern. Faktor intern termasuk hal-hal seperti perasaan, kemampuan, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan, serta hal-hal yang dapat menumbuhkan minat seseorang tanpa paksaan dari orang lain. Menurut Foerthiono & Sadjiarto dalam Hartono Rudi et al., (2022:108) minat adalah ketertarikan seseorang pada sesuatu hal yang akan mendorongnya untuk melakukan suatu keputusan atau tindakan. Menurut Ismaulina & Muhayatsyah (2020: 23), minat diartikan sebagai kecenderungan yang kuat, gairah, atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Untuk melakukan pekerjaan dengan baik, seseorang perlu tertarik pada dirinya sendiri; tanpa ini, seseorang merasa sulit. Dalam bukunya, Sardiman mengutip Hurlock yang mencatat bahwa inspirasi berasal dari minat seseorang pada apa yang mereka inginkan bila bebas memilih. (Putri Andam Dewi, 2021).

Dalam jurnal (Alifia & Hardini, 2022) mendefinisikan minat menjadi guru yaitu sebagai upaya individu untuk menjadi guru profesional dengan mengejar pendidikan sesuai dengan prasyarat untuk mengajar. Minat seseorang untuk menjadi guru sangat bergantung pada seberapa besar perhatian mereka terhadap profesi guru, kebahagiaan, serta keinginan untuk mendidik. Dengan demikian, minat menjadi guru menjadi suatu keharusan. Sejalan dengan itu, menurut Nasrullah et al., dkk dalam Sukma Nurlaili Alfyyah et al., (2020:111) minat menjadi guru didefinisikan situasi ketika seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap profesi guru, merasa senang dan ingin menjadi

guru.

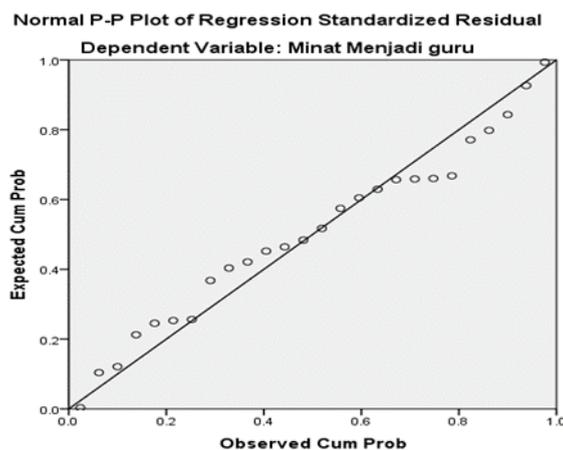
Dengan demikian, dapat disimpulkan dari uraian para ahli di atas bahwa minat seseorang dalam mengajar berasal dari keinginan mereka untuk belajar tentang semua aspek profesi guru dan dari keinginan mereka untuk lebih fokus pada hal itu untuk mengejar tujuan mereka menjadi seorang guru. Ketika siswa terlibat dalam materi, mereka akan menganggap serius teori guru dan akhirnya menjadi siap untuk mengajar. Program studi Pendidikan Ekonomi perlu memikat minat mahasiswa karena merupakan program yang bertujuan mendidik calon guru dalam bidang ekonomi.

METODE

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif karena bersifat berdasarkan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan data yang berupa angka hasil pengukuran karena sifatnya yang statistik. Peneliti menggunakan desain penelitian dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya, dengan tujuan memberikan gambaran umum mengenai fenomena pada pemilihan program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 terhadap minat menjadi guru. Populasi dalam penelitian ini yakni mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2023 sebanyak 26 mahasiswa. Teknik sampling penelitian ini yakni nonprobability sampling dengan jenis sampling jenuh. Sehingga semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, dokumentasi dan kuisioner (angket). Kuisioner dalam penelitian ini terdiri dari 25 item pernyataan untuk variabel pemilihan program studi pendidikan ekonomi (X) dan 30 item pernyataan untuk variabel minat menjadi guru (Y). Uji validitas angket dilakukan oleh 3 dosen ahli untuk mengukur keabsahan data angket penelitian. Uji prasyarat penelitian yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linier sederhana, uji keberatan regresi (uji-t), uji keberatan regresi (f) dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Hasil Uji Plot Normalitas
(Sumber: Olahan Data SPSS 23)

Grafik P-Plot yang ditampilkan menunjukkan bahwa titik-titik terbesar mengikuti pola garis diagonal dan tersebar di sekitar garis tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.64581613
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.096
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari Tabel 4.4 yang telah disajikan, nilai *Asymp.Sig (2 tailed)* adalah 0,200 lebih besar dari pada 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, jika nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal.

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah sampel penelitian berasal dari kondisi yang sama atau tidak. Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen), maka sampel penelitian dianggap berasal dari kondisi yang sama. Menggunakan analisis linier sederhana untuk menentukan sejauh mana variabel bebas (pilihan program studi pendidikan ekonomi) mempengaruhi variabel dependen (minat menjadi guru). $Y = a + bx$ adalah rumus untuk regresi linier dasar. Menggunakan *SPSS Versi 25*, hasil berikut diperoleh:

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Menjadi Guru	Based on Mean	1.174	3	6	.395
	Based on Median	.282	3	6	.837
	Based on Median and with adjusted df	.282	3	3.439	.837
	Based on trimmed mean	1.083	3	6	.425

(Sumber: Olahan Data *SPSS 25*)

Berdasarkan hasil uji homogenitas dalam Tabel 4.5, nilai Sig. (signifikansi) adalah 0,395. Kriteria umum yang digunakan adalah jika nilai Sig. $> 0,05$, maka variasi dari kelompok populasi data dianggap sama atau homogen.

2. Teknik Analisis Data

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (Pemilihan Program Studi Pendidikan Ekonomi) terhadap variabel terikat (Minat Menjadi Guru), digunakan analisis linear sederhana. Dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana $Y = a + bx$, dan melakukan analisis dengan *SPSS Versi 23*, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.696	13.591		1.744	.094
Pemilihan Program Studi Pendidikan Ekonomi	.941	.189	.712	4.972	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi guru

(Sumber: Olahan Data SPSS 23)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS Versi 23 pada tabel di atas, ditemukan koefisien linear sederhana untuk variabel X sebesar 0,941 dan nilai konstanta sebesar 23,696. Dengan demikian, persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai $Y = 23,696 + 0,941 X$. Persamaan regresi linear ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta 23,696 mengindikasikan bahwa ketika variabel pemilihan program studi pendidikan ekonomi (X) berada pada nilai nol, maka minat menjadi guru yang diprediksi adalah 0,941.

Koefisien variabel program pendidikan ekonomi (X) sebesar 0,941 artinya jika variabel variabel program pendidikan ekonomi meningkat sebesar 1% maka minat menjadi guru akan meningkat sebesar 0,941. Dari persamaan tersebut terlihat bahwa pengaruh pemilihan program studi pendidikan ekonomi terhadap minat menjadi guru adalah positif. Koefisien untuk variabel pemilihan program studi pendidikan ekonomi (X) sebesar 0,941 mengartikan bahwa jika variabel pemilihan program studi pendidikan ekonomi meningkat sebesar 1%, maka minat menjadi guru akan meningkat sebesar 0,941. Dari persamaan ini, terlihat bahwa pengaruh pemilihan program studi pendidikan ekonomi terhadap minat menjadi guru adalah positif.

2) Uji Keberartian Regresi (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini, khususnya mengenai pengaruh pemilihan program pendidikan ekonomi (X) terhadap minat menjadi guru (Y). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis dapat diterima dan pengaruhnya diakui secara parsial. Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Hasil uji t ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Keberartian Regresi (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.696	13.591		1.744	.094
Pemilihan Program Studi Pendidikan Ekonomi	.941	.189	.712	4.972	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi guru

(Sumber: Olahan Data SPSS 23)

Dari Tabel 4.7 yang disajikan, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} adalah 4,972 dengan Sig = 0,000. Dengan mengacu pada nilai F_{tabel} pada derajat kebebasan (df) = $n-k = 26-2 =$

24, yang setara dengan 1,71088. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,972 > 1,71088$), dan pada tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), yaitu ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa regresi tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemilihan program studi pendidikan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru.

3) Uji Keberartian Regresi (F)

Uji F dilakukan untuk memastikan apakah hasil yang diperoleh dari penelitian memiliki signifikansi statistik. Oleh karena itu, dibutuhkan kriteria untuk menentukan signifikansi regresi, di mana kriteria tersebut adalah jika nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y dianggap signifikan. Peneliti menggunakan perangkat lunak *SPSS Versi 23* untuk melakukan uji signifikansi dalam penelitian ini. Hasil uji signifikansi regresi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Keberartian Regresi (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3492.490	1	3492.490	24.721	.000 ^b
Residual	3390.626	24	141.276		
Total	6883.115	25			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi guru

b. Predictors: (Constant), Pemilihan Program Studi Pendidikan Ekonomi

(Sumber: Olahan Data SPSS 23)

Dari Tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 24,721 dengan nilai $Sig = 0,000$. Dengan mengacu pada nilai F_{tabel} pada derajat kebebasan ($df = n - k = (26 - 2) = 24$), yang setara dengan 4,26. Oleh karena itu, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,721 > 4,26$), dan pada tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), yaitu ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa regresi tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemilihan program studi pendidikan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru.

4) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas secara bersama-sama berkontribusi terhadap variabel terikat. Perhitungan koefisien determinasi dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.507	.487	11.886

a. Predictors: (Constant), Pemilihan Program Studi Pendidikan Ekonomi

b. Dependent Variable: Minat Menjadi guru

(Sumber: Olahan Data SPSS 23)

Dari tabel yang disajikan, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,487 diperoleh. Ini mengindikasikan bahwa pemilihan program studi pendidikan ekonomi (X) mampu menjelaskan 48,7% dari variabilitas dalam minat menjadi guru (Y), sementara

51,3% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan data yang terkumpul mengenai pengaruh antara pilihan program studi pendidikan ekonomi dengan minat menjadi guru, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan terdapat makna signifikan antara memilih program studi pendidikan ekonomi di Universitas HKBP Nommensen Medan angkatan 2023 dan ingin menjadi guru. Bahwa mahasiswa angkatan 2023 memilih program studi pendidikan ekonomi sebagai pilihan untuk menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan 1, September. Aswaja Pressindo, Yogyakarta
- Abror, A. R. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Admin. (2023). *Permendikbud 56/2022, Calon Guru Harus Lulusan Sarjana Pendidikan*.
- Aini, E. N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 83. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p83-96>
- Alifia, A., & Hardini, H. T. (2022). Pengaruh Pembelajaran Microteaching, Praktik Lapangan Persekolahan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru SMK Akuntansi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1182–1192. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2075>
- Amini, F. (2018). Pengaruh Pemilihan Program Studi Pendidikan Ekonomi Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014. 6(2),37–41. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/24184/22110>
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aydin, O. T. (2015). University Choice Process: A Literature Review on Models and Factors Affecting the Process. *Journal of Higher Education*, 5(2), 103–111. doi:10.2399/yod.15.008
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fahmi, I. 2016. *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Haikal, F., Idrus, M., & Samirah Dunakhir, dan. (2020). Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi (Studi pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar). *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 1(1), 1–10. http://eprints.unm.ac.id/28368/1/Jurnal_Faktorfaktor%20yang%20Memengaruhi.pdf
- Hartono, R., Abdi, F., & Subhan, M. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Margin Vol. 2 No. 2*.
- Irnawati, Mustari, S. E., Si, M., & Said, I. (2019). Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi. 1–20. <http://eprints.unm.ac.id/14088/1/JURNAL%20IRNAWATI%201494043026.pdf>
- Ismaulina, & Muhayatsyah, A. (2020). *Keputusan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru: Vol. 21 cm x 14,8 cm (1st ed.)*. CV.AA.RIZKY. https://www.researchgate.net/publication/341652488_KEPUTUSAN_MAHASISWA_DAN_FAKTOR_-_FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_MEMILIH_JURUSAN_BARU
- Kurniasari, I. D., & Rahmawati, D. (2012). Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Kesiapan Mengajar. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia Edisi 2*, 1–14.
- Ming, J. S. K. (2010). Institutional Factors Influencing Students' College Choice Decision in Malaysia: A Conceptual Framework. *International Journal of Business and Social Science*,

- 1(3), 53-58.
- Nasution (2002) Metode research penelitian ilmiah. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nasrullah, M, dkk. (2018). Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 1 (5) hlm 1-6.
- Nugroho, dkk. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(10), 1–11.
- Prasetyaningrum, I. D., & Marlina, E. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi Swasta (Studi pada Universitas Muria Kudus). *Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol.17, No.1, 61-72.
- Priyatno, Dwi. 2018. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan Spss*. Yogyakarta: Mediakom
- Puti Andam Dewi, H. A. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Minat Terhadap Motivasi Siswa di Miftahul Ulumi Syari'ah (MUS) Canduang . *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat* Vol. 4 No.2, 36-43.
- Ruslan, R. B. I., Ariffin, K. H. K., Islam, M. A., & Zaidi, N. I. B. M. (2014). Determinants Students' Selection of Higher Education Institutions in Malaysia. *Advances in Environmental Biology*, 8(9), 406-416.
- Safitri, D. (2019). *Menjadi Guru Profesional* (1st ed.). PT. Indragiri Dot Com. https://www.google.co.id/books/edition/Menjadi_Guru_Profesional/gIDGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian%20guru&pg=PA5&printsec=frontcover
- Sardiman AM, (2007) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sihaloho, R. Y. (2017). Pengaruh Minat Guru Terhadap Keputusan Mahasiswa Mengambil Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas HKBP Nommensen Medan. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: Universitas HKBP Noomensen
- Sukma, N. A., dkk (2020). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas IndraPrasta PGRI. *Research and Development Journal Of Education*, pp 110-116. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dose
- Usman, M. U. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusup, F. 2018. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.7 (1).